

# Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli pada Siswa Junior Putri Di Akademi Bola Voli Buleleng

Dimas Pramudya<sup>1\*</sup>, Syarif Hidayat<sup>2</sup>, Luh Putu Tuti Ariani<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [pramudyadimas151@gmail.com](mailto:pramudyadimas151@gmail.com)<sup>1</sup>, [syarif.hidayat@undiksha.ac.id](mailto:syarif.hidayat@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [tuti.ariani@undiksha.ac.id](mailto:tuti.ariani@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa junior putri di Akademi Bola Voli Buleleng tahun 2022 sebanyak 15 orang yang dipilih melalui teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes tingkat keterampilan dasar bermain bola voli yang terdiri dari 4 tes meliputi *AAHPER face pass wall-volley test*, *Brumbach forearm pass wall-volley test*, *AAHPER Serving Accuracy Test*, dan *Stanley Spike Test*. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat keterampilan dasar servis siswa berada pada kategori sedang; 2) tingkat keterampilan dasar *passing* bawah berada pada kategori sedang; 3) tingkat keterampilan dasar *passing* atas mendapatkan kategori sedang, serta 4) tingkat keterampilan dasar *smash* berada di kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli berada pada kategori "sedang". Disarankan, pelatih melakukan evaluasi program latihan di Akademi Bola Voli Buleleng khusus untuk atlet putri terkait dengan keterampilan dasar bermain bola voli sehingga tercapai prestasi yang tinggi.

**Kata kunci:** bola voli, keterampilan dasar, *passing*, *smash*, *servis*

## Abstract

*This study aimed to determine the level of basic skills of playing volleyball. The study was a descriptive research. The data collection method used a survey method with test and measurement techniques. The subjects were female junior students at the Buleleng Volleyball Academy in 2022 of 15 people who were selected through the Simple Random Sampling technique. The instrument employed a basic skill level test for playing volleyball which consists of 4 tests including the AAHPER face pass wall-volley test, Brumbach forearm pass wall-volley test, AAHPER Serving Accuracy Test, and the Stanley Spike Test. The analysis data applied descriptive statistical analysis techniques as outlined in the form of percentages in tables and graphs. The results showed that 1) the basic service skill level of the students was in the medium category; 2) the basic skill level of passing down is in the medium category; 3) the basic skill level of upper passing is in the medium category, and 4) the basic skill level of smash is in the medium category. Therefore, it can be concluded that the basic skill level of playing volleyball is in the "medium" category. It is recommended that the coach evaluate the training program at the Buleleng Volleyball Academy specifically for female athletes related to the basic skills of playing volleyball so that high achievements are achieved.*

**Keyword:** volleyball, basic skills, *passing*, *smash*, *serve*

---

## Pendahuluan

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah ditekuni masyarakat baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi serta di lingkungan umum (Lardika & Salam, 2019). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yudiana dan Subroto (2010) dimana bola Voli adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Bola voli merupakan olahraga yang dimainkan secara tim yang bertanding menggunakan tangan yang dipisahkan oleh net kemudian setiap tim berusaha menjatuhkan

bola di area lapangan lawan dengan memukul bola melalui atas net. Olahraga voli pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1928 yang di bawa oleh orang-orang Belanda dan pada tanggal 22 Januari 1955 terbentuklah Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Dalam permainan bola voli, kemampuan teknik menjadi hal penting yang berpengaruh dalam cabang olahraga tersebut (Arisandi & Susilawati, 2021). Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain seperti *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Keuntungan latihan dalam membentuk teknik menurut Kardjono (2008) mengatakan melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang yang intensitas serta kompleksitasnya sedikit demi sedikit ditingkatkan, maka lama kelamaan atlet akan berubah menjadi seorang yang lebih pegas, lebih lincah, lebih kuat, lebih terampil dan dengan sendirinya pula akan menjadi lebih efisien dan lebih efektif. Komponen koordinasi juga penting untuk keterampilan karena dengan memiliki koordinasi yang baik, seseorang tidak hanya mampu melakukan keterampilan dengan baik, namun juga dapat mudah dan cepat dalam melakukan keterampilan yang baru.

Teknik dasar itu harus dikuasai dengan baik agar tim mudah meraih kemenangan (Wulandasari et al., 2022). *Servis* adalah teknik yang paling mendasar dalam bola voli *servis* merupakan pukulan awal dari pemain untuk memulai pertandingan. Selain itu *passing* juga menjadi modal utama bagi pemain bola voli, teknik ini paling sering digunakan dalam permainan, jika *passing* yang dimiliki seorang pemain baik, maka serangan yang akan dilakukan akan lebih mudah. *Smash* merupakan pukulan keras yang digunakan untuk mengakhiri serangan, teknik dasar ini paling sering digunakan untuk meraih poin, sedangkan teknik *block* digunakan untuk menahan serangan lawan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada atlet Akademi Bola Voli Buleleng di Gor Bhuana Patra, peneliti menemukan sebuah masalah bahwa Akademi Bola Voli Buleleng belum memiliki data terkini terkait kualitas teknik dasar bermain bola voli, dan peneliti juga mengamati kurangnya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa junior putri, terlihat pada saat para siswa putri mengikuti beberapa pertandingan persahabatan peneliti melihat adanya kekurangan pada teknik dasar bermain bola voli sehingga hal ini menjadi faktor penyebab kekalahan dalam pertandingan tersebut. Jadi alasan peneliti memilih siswa putri daripada siswa putra di Akademi Bola Voli Buleleng dikarenakan pada saat observasi peneliti menemukan kurangnya keterampilan dasar pada siswa putri dan sebaliknya untuk keterampilan dasar pada siswa putra sudah cukup baik.

Penelitian tentang teknik keterampilan dasar bola voli telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Heri et al., (2016) meneliti tentang keterampilan teknik dasar bola voli siswa putra yang ikut serta dalam ekstrakurikuler bola voli di SMAN 4 Pontianak. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kemampuan *passing* atas siswa berada pada kategori baik, kemampuan servis berada pada kategori sedang, dan kemampuan smash berada pada kategori sedang. Penelitian yang dilakukan oleh Lardika dan Salam (2019) menganalisis tentang kemampuan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMA N1 Bunut. Hasil penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik *passing* atas maupun bawah terkategori baik, sedangkan kemampuan *servis* dan *smash* berada pada kategori kurang. Penelitian serupa juga diteliti oleh Fikri et al., (2021) yang membuktikan bahwa peserta ekstrakurikuler bola voli memiliki tingkat keterampilan bola voli masuk ke dalam kategori “Baik”. Sumantri (2021) menginvestigasi tingkat keterampilan *underhand* bola voli siswa kelas IV SD N 13 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian deskriptif kuantitatif ini menyatakan bahwa keterampilan servis bawah (*underhand servis*) pada siswa berada pada kategori sedang.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik keterampilan dasar bola voli masih menjadi objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti

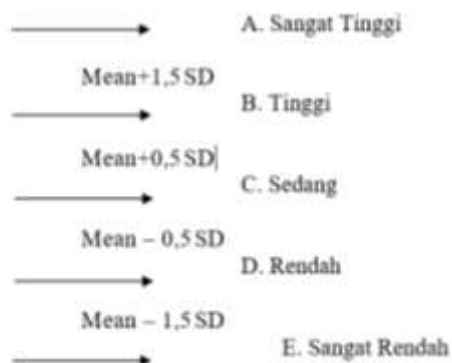
tertarik untuk meneliti tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa junior putri di Akademi Bola Voli Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level/tingkat keterampilan dasar bermain bola voli (*passing* atas, *passing* bawah, *servis* dan *smash*). Maka hasil penelitian ini diharapkan akan memacu pengetahuan pelatih terhadap atlet bola voli Akademi Bola Voli Buleleng tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di Gor Sanggalangit pada bulan April 2022. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 35 orang siswa junior putri Akademi Bola Voli Buleleng. Namun, dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 15 orang siswa junior putri rentang usia 14-17 tahun yang mengikuti kegiatan Pelatihan di Akademi Bola voli Buleleng. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menilik dari tujuan penelitian, terdapat variabel yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa Akademi dalam keterampilan bola voli yang terdiri dari *passing bawah*, *passing atas*, *servis atas* dan *smash*.

Dalam pengambilan data, terdapat beberapa instrumen penelitian yang digunakan diantaranya *AAHPER face pass wall-volley test*, *Brumbach forearm pass wall-volley test*, *AAHPER Serving Accuracy Test*, dan *Stanley Spike Test*. *AAHPER face pass wall-volley test* ini ditujukan untuk mengukur tingkat keterampilan *passing* atas dengan cara memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik. *Brumbach forearm pass wall-volley test* dipergunakan untuk mengukur tingkatan keterampilan dasar *passing* bawah pada siswa melalui pemantulan bola ke sasaran tembok selama 60 detik. Kemudian, *AAHPER Serving Accuracy Test* ialah instrumen penelitian yang bertujuan mengukur tingkat keterampilan dasar servis yang dilakukan dengan cara melakukan servis sebanyak 10 kali. *Stanley Spike Test* ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan *smash*. Keempat instrumen penelitian ini telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan mengetes siswa junior putri. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan 3 kali untuk tes *passing* bawah selama 1 menit, tes *passing* atas selama 1 menit, tes *smash* selama 1 menit dan tes ketepatan servis melewati net sebanyak 10 kali kesempatan. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu satu Pelatih Akademi sebagai penulis dan mahasiswa peneliti sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran. Setelah data dikumpulkan, teknik analisis data yang diterapkan yaitu analisis statistik deskriptif dengan persentase. Penentuan tingkat keterampilan dasar bola voli pada siswa junior putri ini mengadopsi skala pengkategorian Sudjono (2016) dimana pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Ketentuan kategori ini dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kategori tingkat keterampilan dasar siswa

### Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan pada penelitian ini terdiri atas hasil tes ketepatan servis atas, *passing* bawah, *passing* atas, dan *smash* pada siswa junior putri. Adapun hasil tes ketepatan servis atas ini disajikan pada hasil deskriptif statistik pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil statistik keterampilan servis atas

Statistik	
N	15
Mean	17,46
Median	17
Mode	16
Std. deviation	1,59
Minimum	16
Maximum	20

Dari Tabel 1 diperoleh skor terendah (*minimum*) tes ketepatan servis atas siswa adalah 16, skor tertinggi (*maksimum*) 20, rerata (*mean*) 17,46, nilai tengah (*median*) 17, nilai yang sering muncul (*mode*) 16, standar deviasi (SD) 1,59.

Apabila ditampilkan pada persentase, distribusi frekuensi keterampilan servis atas siswa putri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi keterampilan servis atas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	13,3%
2	Tinggi	3	20%
3	Sedang	3	20%
4	Rendah	7	46,7%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes ketepatan servis atas berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “rendah” sebesar 46,7% (7 orang), kategori “sedang” sebesar 20% (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 20% (3 orang), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 13,3% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes ketepatan servis berada pada kategori “sedang”.

Kemudian, tingkat keterampilan *passing* bawah dapat ditampilkan pada hasil statistik deskriptif pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil deskriptif statistik *passing* bawah

Statistik	
N	15
Mean	48,2
Median	48
Mode	48
Std, deviation	2,39
Minimum	45
Maximum	52

Tabel 3 menunjukkan tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes *passing* bawah diperoleh skor terendah (*minimum*) 45, skor tertinggi (*maksimum*) 52, rerata (*mean*) 48,2, nilai tengah (*median*) 48, nilai yang sering muncul (*mode*) 48, standar deviasi (SD) 2,39. Sementara itu, hasil frekuensi terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi keterampilan *passing* bawah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	1	6,7%
2	Tinggi	5	33,3%
3	Sedang	4	26,7%
4	Rendah	5	33,3%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan Tabel 4, tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes *passing* bawah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “rendah” sebesar 33,3% (5 orang), kategori “sedang” sebesar 26,7% (4 orang), kategori “tinggi” sebesar 33,3% (5 orang), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,7% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes *passing* bawah berada pada kategori “sedang”.

Disamping teknik dasar *passing* bawah, teknik *passing* atas juga dianalisis untuk mengetahui tingkat ketrampilan yang dimiliki siswa ketika melakukan *passing* atas. Adapun hasil analisis deskriptif *passing* atas terdapat pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil deskriptif statistik keterampilan *passing* atas

Statistik	
N	15
Mean	47,47
Median	48
Mode	50
Std, deviation	3,11
Minimum	42
Maximum	51

Tabel 5 merepresentasikan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes *passing* atas diperoleh skor terendah (*minimum*) 47, skor tertinggi (*maksimum*) 57, rerata (*mean*) 51,73, nilai tengah (*median*) 51, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, standar deviasi (SD) 2,96. Sedangkan distribusi frekuensi berdasarkan kategori yang disebutkan oleh Sudjono (2006), dapat ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi frekuensi keterampilan *passing* atas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	0	0%
2	Tinggi	7	46,7%
3	Sedang	3	20%

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
4	Rendah	4	26,7%
5	Sangat Rendah	1	6,7%
	Jumlah	15	100%

Tabel 6 menyatakan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes passing atas berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,7% (1 orang), kategori “rendah” sebesar 26,7% (4 orang), kategori “sedang” sebesar 20% (3 orang), kategori “tinggi” sebesar 46,7% (7 orang), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar voli siswa pada tes passing atas berada pada kategori “sedang”.

Selanjutnya, dari analisis data tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes smash diperoleh skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 12, rerata (*mean*) 8,67, nilai tengah (*median*) 9, nilai yang sering muncul (*mode*) 7, standar deviasi (SD) 1,99. Hasil secara rinci dapat dijabarkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil deskriptif statistik tingkat keterampilan *smash*

Statistik	
N	15
Mean	8,87
Median	9
Mode	7
Std, deviation	1,99
Minimum	5
Maximum	12

Hasil tingkat keterampilan smash ini selanjutnya dianalisis berdasarkan frekuensi persentase yang dapat disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi frekuensi keterampilan *smash*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	13,3%
2	Tinggi	4	26,7%
3	Sedang	5	33,3%
4	Rendah	3	20%
5	Sangat Rendah	1	6,7%
	Jumlah	15	100%

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada tes smash berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,7% (1 orang), kategori “rendah” sebesar 20% (3 orang), kategori “sedang” sebesar 33,3% (5 orang), kategori “tinggi” sebesar 26,7% (4 orang), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 13,3% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa pada ketepatan servis berada pada kategori “sedang”.

Maka dari total keseluruhan analisis deskriptif pada seluruh keterampilan dasar bermain bola voli yang mencakup *passing* atas, *passing* bawah, *servis* maupun *smash* dapat dideskripsikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil deskriptif statistik keterampilan dasar bermain bola voli

Statistik	
N	15
Mean	122
Median	121
Mode	111
Std, deviation	8,53
Minimum	111
Maximum	133

Dari analisis data tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa secara keseluruhan diperoleh skor terendah (*minimum*) 117, skor tertinggi (*maksimum*) 155, rerata (*mean*) 132,53, nilai tengah (*median*) 129, nilai yang sering muncul (*mode*) 125, standar deviasi (SD) 10,29.

Adapun distribusi frekuensi pada tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa junior putri terdapat dalam Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi frekuensi tingkat keterampilan bola voli

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	13,3%
2	Tinggi	4	26,7%
3	Sedang	4	26,7%
4	Rendah	5	46,7%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “rendah” sebesar 33,3% (5 orang), kategori “sedang” sebesar 26,7% (4 orang), kategori “tinggi” sebesar 26,7% (4 orang), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 13,3% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa berada pada kategori “sedang”.

Keterampilan dasar bermain voli siswa Akademi Bola Voli Buleleng pada tes ketepatan servis atas berada pada kategori “sedang”. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Pahrian (2017) menyatakan bahwa “keberhasilan melakukan servis atas ditentukan oleh kekuatan otot lengan dan salah satu cara meningkatkan kemampuan ini adalah latihan secara terus menerus sesuai dengan program latihan yang telah ditentukan”. Salah satu teknik servis yang sering di gunakan adalah teknik servis atas mengambang. Menurut Septiyanto dan Suharyana (2016), data FIVB sejak olimpiade 2004 penggunaan tipe servis atas mengambang meningkat menjadi 15% dan pada Olimpiade 2008 menjadi 30%”. Hasil servis yang berada pada kategori sedang dikontribusikan oleh sejumlah faktor salah satunya latihan akurasi. Teori ini sesuai dengan pernyataan Mardiana (dalam Liwanto, 2019) menyatakan bahwa “Latihan akurasi mempunyai manfaat meningkatkan kemampuan serta ketepatan dalam melakukan servis atas”. Hasil sejalan juga ditemukan oleh Heri et al., (2016) yang membuktikan bahwa keterampilan servis siswa dalam bola voli berada pada kategori sedang.

Keterampilan dasar bermain voli siswa Akademi Bola Voli Buleleng pada tes Passing bawah berada pada kategori “sedang” Passing bawah adalah suatu teknik memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah. Menurut Erianti (2004), passing merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli yang tujuannya adalah mengoperkan bola ke suatu tempat atau ke teman sendiri dalam satu regu”. Hasil yang sejalan juga ditemukan pada penelitian Lardika dan Salam (2019) menganalisis tentang kemampuan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMA N1 Bunut. Hasil penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik passing atas maupun bawah terkategori baik

Keterampilan dasar bermain voli siswa Akademi Bola Voli Buleleng pada tes *Passing* atas berada pada kategori “sedang”. Menurut Beutelstahl (dalam Lubis & Agus, 2017) *Passing* atas atau (*overheadpass*) adalah salah satu jenis teknik dasar bola voli dengan melambungkan bola dengan kedua telapak tangan untuk memberi bola kepada rekan setim. Selain itu, teknik dasar *passing* atas juga di gunakan untuk menerima bola yang berada di atas kepala. *Passing* atas dapat diimplementasikan sebagai umpan terakhir sebelum *smash* (*spike*) dilakukan kearah daerah pertahanan lawan. Dapat dikatakan bahwa *passing* atas memiliki tingkat kesulitan yang lumayan tinggi. Oleh karna itu, diperlukan keterampilan khusus untuk menguasai salah satu teknik dasar bola voli ini. *Passing* atas merupakan salah satu *passing* yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman satu regu dalam taktik pertahanan maupun penyerangan (Sinurat & Bangun, 2019).

Keterampilan dasar bermain voli siswa Akademi Bola Voli Buleleng pada tes *smash* berada pada kategori “sedang. *Smash* atau *Spike* adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjatuh dengan kecepatan yang tinggi. Hal ini sesuai pendapat Adnan dan Arlidas (2019), *smash* merupakan pukulan yang keras dan curam yang mengarah ke bidang lapangan lawan yang bertujuan untuk mematikan pertahanan lawan”. Permainan bola voli rasanya belum lengkap bila tidak melihat pukulan yang keras dan mematikan yang bisa di sebut dengan *smash* atau *spike*. *Spike* adalah pukulan yang utama dalam menyerang untuk mencapai kemenangan, (Parjono dan Hidayat 2009). Hasil sejalan juga ditemukan oleh Sumantri (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan servis bawah (*underhand servis*) pada siswa berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa junior putri Akademi Bola Voli Buleleng tahun 2022 berada pada kategori “sedang”. Hal ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada siswa masih perlu untuk dilatih agar lebih berkompeten. Dari hasil temuan penelitian, studi ini memiliki implikasi yaitu bagi pelatih agar lebih memperhatikan pemain dalam menguasai keterampilan dasar bermain Bola Voli. Dalam hal ini pelatih diharapkan dapat mengevaluasi program latihan yang selama ini telah berjalan dan dapat menjadi acuan dasar dalam penyusunan program latihan selanjutnya.

## Simpulan

Mengacu pada hasil dan pembahasan terkait tingkat teknik dasar siswa pada permainan bola voli, dapat disimpulkan bahwa 1) tingkat keterampilan dasar *servis* siswa berada pada kategori sedang; 2) tingkat keterampilan dasar *passing* bawah berada pada kategori sedang; 3) tingkat keterampilan dasar *passing* atas mendapatkan kategori sedang, serta 4) tingkat keterampilan dasar *smash* berada di kategori sedang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain voli siswa junior putri pada Akademi Bola Voli Buleleng adalah sedang. Dengan demikian, beberapa hal dapat disarankan terhadap pelatih maupun peneliti selanjutnya. Pelatih direkomendasikan untuk memperkenalkan beberapa teknik baru dalam mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini dengan penelitian yang serupa namun melibatkan lebih banyak subjek penelitian sehingga hasil temuan yang diperoleh lebih maksimal.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Begitupun dengan dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam membimbing serta memberikan masukan



sehingga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan di bidang kepelatihan olahraga. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada subjek penelitian yang telah bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan optimal. Dengan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, lancar serta tepat waktu.

## Daftar Pustaka

- Adnan, A., & Arlidas. (2019). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Daya Ledak Otot Lengan dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan Smash. *Jurnal Performa*, 4 (2), 83-91.
- Arisandi, T., & Susilawati, I. (2021). Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli. *Journal Sport Science, Health And Tourism Of Mandallika (JONTAK) e-ISSN 2722-3116*, 2(1 (MEI)), 31-40.
- Erianti. (2014). *Bola Voli (Bahan Ajar)*. Padang: FIK UNP
- Fikri, M. A., Hidayat, D., Achmad, I. Z., & Gani, R. A. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 168-175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5746467>
- Heri, J., Supriatna, E., & Purnomo, E. (2016). Survey Keterampilan Tehnik Dasar Bola Voli Pada Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 4 Pontianak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Kardjono. (2008). Modul Pembinaan Kondisi Fisik. In Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>
- Liwanto, O. (2019). Effect Of Accuracy Excercises Against The Accuracy Of top service In Volleyball Games. *Journal Of Physical education and Sport Science*, 1(1), 48-59.
- Lubis, A. E. & Agus, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13 (2), 58-64.
- Pahrian, A., & Esser, B. R. N. (2017) Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Servis atas Dalam Permainan Bola Voli. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(2), 66-69.
- Sinurat S. Y., & Bangun, S.Y. (2019) Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli, Siswa SMK Melalui Variasi Pembelajaran. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 125-133.
- Sudjono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri. (2021). Jurnal arena olahraga silampari. *Junal Arena Olahraga Silampari*, 1(1), 32-44.
- Wulandasari, R., Supriyanto, & Perdima, F. E. (2022). Analisis tingkat keterampilan dasar bermain bola voli pada klub siswi di smp negeri 19 bengkulu selatan. *Educative Sportive-EduSport*, 3(2), 46-50.
- Yudiana, Y., & Subroto. (2010). *Permainan Bolavoli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.